

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Proses Komunikasi Antara Anggota Unit Pidum Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Belitung Timur dalam menangani kasus di Belitung Timur, terdiri dari :**
 - a. Proses Komunikasi Primer,** dilakukan pada saat briefing melaporkan LHP (laporan hasil penyelidikan) kepada Kasat Reskrim oleh Kanit Pidum atau Banit Pidum dan saat diadakan rapat gelar perkara antara seluruh anggota Unit Pidum.
 - b. Proses Komunikasi Sekunder,** dilakukan setelah rapat gelar perkara selesai untuk dilanjutkan ke tahap penyidikan, antar anggota Unit Pidum berkomunikasi menggunakan whatsapp group untuk melaporkan setiap temuan yang ada dilapangan.
- 2. Hambatan Komunikasi Antara Anggota Unit Pidum Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Belitung Timur Dalam Menangani Kasus Di Belitung Timur, antara lain :**
 - a. Hambatan Semantik,** terjadi kesalahan anggota dalam menafsirkan apa yang disampaikan kasat sehingga terjadinya miscommunication antara anggota Unit Pidum dalam melaksanakan tugas, masalah yang

sering terjadi disini lebih banyak mengarah pada saat membuat laporan akan tetapi tidak hanya itu masalah juga terjadi pada saat kasat memberikan arahan atau briefing.

- b. Hambatan Teknis**, disebabkan kurangnya sarana jaringan (sinyal) sehingga terjadinya kendala dalam berkomunikasi antar anggota dan juga kesulitan dalam melaporkan hasil temuan lapangan secara langsung kepada sesama anggota. Hal ini terjadi karena belum seluruh wilayah di Belitung Timur tercover sinyal secara merata, sehingga hal tersebut menyulitkan para anggota Unit Pidum untuk berkomunikasi jika mereka sedang melaksanakan tugas lapangan

Pola Komunikasi Antara Anggota Unit Pidum Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Belitung Timur dalam menangani kasus di Belitung Timur dilakukan secara dua arah dan multi arah, yang diterapkan antar anggota dalam menangani kasus di Belitung Timur, dengan alasan mempermudah komunikasi antar anggota dalam tahap penyidikan dan penyelidikan. Selain itu, dengan melakukan pendekatan antara anggota secara kekeluargaan sehingga terbentuk sistem kerja yang baik antara anggota Unit Pidum dalam menangani kasus.

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Peneliti menyarankan untuk membuat LHP (laporan hasil penyelidikan) dalam bentuk multimedia yang didalamnya terdapat foto dan video sehingga bukan hanya berbentuk tulisan saja, karena membuat LHP dalam bentuk multimedia akan mempermudah kasat dalam menganalisis laporan, karena dilengkapi dengan adanya visual dan audio di dalam LHP.
2. Agar komunikasi berjalan dengan baik pada saat dilapangan, peneliti menyarankan untuk anggota menyiapkan repeater penangkap sinyal saat bertugas dilapangan, mengingat kendala sinyal sering terjadi pada saat melaporkan hasil temuan dilapangan.
3. Peneliti menyarankan untuk Unit Pidum melakukan pelatihan komunikasi untuk menciptakan hubungan komunikasi yang baik antara anggota baik dalam melaksanakan tugas maupun berkomunikasi dalam sehari-hari.